

**EVALUASI PERENCANAAN PAJAK DARI SEGI ASET TETAP
MELALUI METODE PENYUSUTAN UNTUK MEMAKSIMALKAN
BEBAN PAJAK
(Studi Kasus Kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas
Brawijaya Malang)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

BEATRYC SILMEDES DASILVA SANTUN

NIM : 2016110033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Sistem perencanaan pajak yang dibuat dengan cara sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam UU, terkait dengan penyusutan aktiva tetap industri, dengan menggunakan metode yang tertentu, proses perencanaan pajak ini memilih metode penyusutan pada penghasilan terhadap meminimalkan beban pajak yang terutang. Tingginya pendapatan penyusutan dan dapat dikurangkan pada penghasilan, penghasilan dapat berpengaruh terhadap tingginya pendapatan kena pajak yang mana memiliki dasar perhitungan pajak terutang pada wajib pajak badan serta orang pribadi. Seluruh industri besar, menengah bahkan kecil sekalipun memerlukan aktiva tetap untuk dapat melakukan usaha yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya. Objek riset ini berada pada (KPRI) Universitas Brawijaya, bentuk penelitian yang digunakan dalam riset ini ialah kualitatif yang mana akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Asal data yang digunakan sehingga dapat menunjang riset ini ialah data primer (secara langsung dari lokasi riset) atau sekunder (jurnal serta internet). Metode pengumpulan data dilakukan peneliti ialah observasi, interview maupun dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut, menggunakan teknik Analisis Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dan menerapkan penyesuaian fiskal terhadap penghasilannya dapat meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh Koperasi Republik Universitas Brawijaya. KPRI UB untuk menentukan metode penyusutan aset tetap dan penyesuaian fiskal sudah tepat, dan sesuai dengan peraturan Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 11 tentang Pajak Penghasilan. Sehingga perencanaan pajak yang dijalankan oleh KPRI UB sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap serta tingkat penyesuaian fiskal.

Kata Kunci: Evaluasi Perencanaan Pajak, Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal dan Beban Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh negara ialah bentuk pembangunan yang berpatokan pada tingkat kesejahteraan melalui pemberian yang terpenting terhadap Negara. Keberlangsungan pembangunan nasional yang berkesinambungan terus menerus serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi indikator terpenting dan *inheren* dari keberhasilan sebuah negara dalam pembangunan nasional. Dalam kegiatan pembangunan yang makin meningkat tentunya membutuhkan pembiayaan yang juga besar, sehingga mengharuskan pemerintah mencari sumber-sumber dana pembiayaan, salah satunya melalui pajak. Dan pajak yang terbesar yang dihasilkan oleh sebuah entitas yang berasal dari sebuah entitas, baik itu perusahaan yang kecil, menengah ataupun besar. Keberadaan sebuah entitas tersebut menggambarkan sebuah lingkungan ekonomi dalam sebuah jangka panjang, yang merupakan pertahanan dalam hal kelangsungan hidup perekonomian sebagian besar dalam jalannya kehidupan perekonomian Indonesia (Beatrix, 2014).

Dimana perlu diketahui bahwa sebagian besar keputusan bisnis dipengaruhi pada pajak. Namun dalam halnya terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya antara Entitas Bisnis dengan pemerintah, dimana Entitas Bisnis akan berusaha secara maksimal untuk membayar pajak sekalipun yang rendah, sedangkan pada pihak pemerintah membutuhkan uang untuk keperluan membiayai semua elemen pemerintah, seperti salah satunya pembangunan nasional. Bagi Entitas pajak pada

bisnis yang diharuskan pada tingkat penghasilan selalu diakui bahwa biaya untuk melaksanakan aktivitas usaha. Pajak merupakan biaya yang akan meminimalkan tingginya pendapatan yang akan diterima bahkan akan dikembalikan terhadap penguasa saham. Pada dasarnya dalam pandangan dari segi Entitas Bisnis yang merupakan ekonomis pajak sebagai unsur meminimalkan pendapatan yang ada untuk dikembalikan serta diinvestasikan kembali oleh Entitas Bisnis supaya Entitas Bisnis akan berusaha melakukan pembayaran pada pajak yang ada, yang harus dihasilkan oleh Entitas Bisnis.

Wajib Pajak berpendapat bahwa pembayaran pajak yang besar akan mengurangi kemampuan ekonomis Entitas Bisnis, serta berpandangan bahwa pajak merupakan sesuatu yang memberatkan dasar sebuah pajak ialah faktor dipaksakan oleh sebuah negara, sedangkan pemerintah meyakini pembayaran pajak yang besar akan membantu membiayai kegiatan-kegiatan negara karena pajak merupakan sumber pendapatan yang besar bagi negara (Suandy, 2011).

Perbedaan kepentingan yang terjadi diantara Wajib Pajak dan Pemerintah ini, membuat wajib Pajak berupaya untuk mengurangi pembayaran pada pajak untuk mengoptimalkan tingginya pendapatan pada laba dengan tidak melanggar UU perpajakan. Perencanaan Pajak menurut Ampa (2011) adalah “langkah yang diperbuat oleh Entitas Bisnis menekan pada pajak terutang agar lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan yakni berawal dari langkah perencanaan hingga serta pengawasan pada program dalam pengurangan pajak yang harus dituntaskan oleh Entitas Bisnis”. Zain (2003) juga berpendapat : proses perencanaan pajak ialah sebuah tindakan yang berkaitan terhadap resiko kapasitas perpajakan, harus

ditekankan pada tingkat pengendalian pada negosiasi pajaknya. Wajib pajak melakukan kegiatan perencanaan pajak dengan tujuan untuk mengefisienkan jumlah pajak yang dikeluarkannya atau ditransfernya kepada pemerintah. Pengefisienan yang dilakukan oleh wajib pajak tentunya tidak melanggar undang-undang perpajakan tetapi mencari celah yang bisa dimasuki melalui pendekatan laporan keuangan Entitas Bisnis. “Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi serta pendekatan yang dijelaskan oleh ketentuan perpajakan. Laporan keuangan tersebut digolongkan menjadi di bagian diantaranya a) laporan keuangan komersial serta laporan keuangan fiskal” (Waluyo, 2014).

Pajak sebagai suatu biaya yang membuat sebuah pimpinan Entitas Bisnis terhadap sebuah tekanan pada biaya pajak dengan menggunakan sebuah cara perencanaan perpajakan. “Sebagian jenis yang unik untuk melakukan penyusunan atas laporan keuangan pada akhir periode akan bermanfaat dan melihat posisi laporan keuangan sebuah industry untuk dapat mengambil sebuah keputusan serta dapat mempengaruhi berkembangnya industry” (Pusparini, 2013).

Proses perencanaan (*planning*) perpajakan yang dilakukan dengan sebuah cara dan berpatokan pada UU seperti menghitung kerugian pada aktiva tetap pada industry memiliki teknik yang pasti, perencanaan pajak pada pemilihan teknik pemerosotan dinyatakan berhasil dapat menyusutkan beban pada pajak yang terutang, serta tingginya biaya pemerosotan yang dapat dipangkas dari tingkat pendapatan dapat berpengaruh peningkatan pendapatan pada pajak yang menjadi landasan perhitungan dasar terutang terhadap wajib pajak badan serta pribadi. Pada umumnya perusahaan yang rendah, menengah serta besar dapat memerlukan aktiva

sehingga dapat melangsungkan sebuah usaha setiap saat (Suhendri,2010). Akiva tetap dapat mempunyai tingkat kedudukan yang kompeten kegiatan operasional sehingga dapat mempertahankan kelanjutan hidup untuk mendukung aktivitas usaha dalam memiliki peningkatan pajak beban yang akan mengurangi keuntungan, terhadap beban usaha pajak penghasilan yang dikenakan diterima serta memiliki biaya (expense) agar dapat akan meminimalkan pendapatan yang diterima.

Aset tetap sangat berperan penting dalam industri serat dilihat dari fungsi aset, yang ditabung serta dapat melibatkan banyak unsur, serta dalam proses melakukan jangka panjang, maupun sistem kontrol sistem pengawasan serta pengendalian aset tersebut yang berkemungkinan sangat sulit. Berdasarkan pada kenyataan yang ada industri harus memutuskan teknik penyusutan-penyusutan yang sesuai asetnya. Ritonga (2017), teknik penyusutan yang memiliki industri akan memberikan pengaruh pada nilai pendapatan atau tingkat kerugian pada perusahaan. “Pengelolaan aset tetap industri memungkinkan industri dapat meminimalkan pajak melalui proses perencanaan perpajakan karena beban penyusutan aset baik secara langsung akan mengurangi pendapatan industri menjadi fondasi utama untuk perpajakan” (Ardyansah, 2014). Dalam melakukan Penyusutan biasanya menimbulkan koreksi negatif ataupun koreksi bertambah tergantung pada perhitungan lebih meningkat atau rendah, untuk itu dalam penelitian ini pula perlu adanya metode penyesuaian fiskal, sehingga dapat mengetahui apakah penyusutannya menimbulkan koreksi positif atau koreksi negatif yang diperoleh dari sebuah entitas tersebut.

Perlu diketahui bahwa koperasi memberi memberikan sumbangsih positif bagi perekonomian Indonesia, dimana koperasi memiliki kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan perekonomian indonesia, serta merupakan merancang pasar yang baru serta inovasi secara nampak yang telah diterapkan didalam sistem yang diberlakukan oleh KPRI UB atau yang sering dikenal Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya.

Sesuai dengan latar belakang tersebut penulis mengambil riset yang mudah tentang Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang dan yang akan menjadi permasalahan yang mana telah dipaparkan, sehingga rumusan masalah pada riset ini adalah : Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, serta tujuan dalam riset ini adalah mengetahui Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada riset ini, peneliti mengelompokkan pada dua bagian dari manfaat riset ini ialah :

1. Secara teoritis

- a) Diharapkan hasil dari riset tersebut dapat memberikan sebuah adopsi di bagian keilmuan serta pemahaman, memberikan pemahaman tentang evaluasi perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan penyesuaian fiskal untuk meminimalkan beban pajak pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

2. Secara Praktis

a) Bagi Koperasi KPRI UB

Berdasarkan hasil riset tersebut, dapat menjadikan acuan untuk melakukan evaluasi perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan penyesuaian fiskal untuk meminimalkan beban pajak pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

b) Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta teori dan konsep ilmiah yang diperoleh di perkuliahan diaplikasikan dalam praktek di perusahaan.

c) Bagi Lembaga Universitas

Riset ini diharapkan memberikan adopsi keilmuan serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2015). "Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Penyesuaian Fiskal Untuk Miminimalkan Beban Pajak (Study Kasus pada PT. Dwijaya Gasindo Makmur)". Skripsi, Fakultas Ekonomi, Magister Akuntansi, Universitas Negeri Jember. Jember.
- Ampa, Andi. (2011). Implementasi Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Bank Sulsel. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- David Aboody, Mary E. Barth, Ron Kasznik, *Revaluations of fixed assets and future firm performance: Evidence from the UK, Journal of Accounting and Economics* 26 (1999) 149-178
- Baker, Susan. 2003. *New Consumer Marketing : Manafing a living Demand System*. John and Wiley and Sons Ltd, England
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Direktorat Jendral Pajak (2002a). "Keputusan Menteri Keuangan No.486/KMK.03/2002". www.ortax.coms
- Departemen Keuangan, 2002. Keputusan Menteri Keuangan R.I No.138/KMK.03/2002, Tentang Jenis-jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.
- Ferry Aditama, Anna Purwaningsih, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, MODUS Vol.26 (1): 33-50, 2014.
- Ferry Aditama, Anna Purwaningsih, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, MODUS Vol.26 (1): 33-50, 2014
- Gunadi, 2002. *Akuntansi Pajak*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana,
- Husnul Khotimah, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba, E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 2, Agustus 2014
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Staandar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Jakarta : Salemba Empat
- Khaoula Ftouhi, Amor Ayed, Ahmed Zemez, Tax planning and firm value: evidence from European companies, *International Journal Economics and strategic management of business process 2nd international conference of business,economics,marketing, and management research, Vol. 4, 2015*.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak., *Petunjuk Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan*. Edisi Tahun 2010
- Keown, Martin, Petty, William. 2008. *Manajemen Keuangan dan Prinsip Penerapan*, Jakarta : Indeks
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006”. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011* .Yogyakarta: Penerbit Andi
- Musgrave, Richard A. dan Peggy Musgrave. 1993. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek (edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Muljono, Djoko. 2009. *Panduan brevet pajak : Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mohamed Ali ZARAI, Corporate Tax Planning and Debt Endogeneity: Case of American, *International Journal of Business and Commerce* Vol. 3, No.3: Nov 2013[42-53] (ISSN: 2225-2436)
- Muhammadinah, Penerapan Tax Panning Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Pada Cv. Iqbal Perkasa, *I-Finance* Vol. 1. No. 1. Juli 2015.
- Muhammadinah, Penerapan Tax Panning Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Pada Cv. Iqbal Perkasa, *I-Finance* Vol. 1. No. 1. Juli 2015
- Nik Mohd Norfadzilah Nik Mohd Rashid, Rohaya Md Noor, Nor’ Azam Mastuki1, Barjoyai, *Longitudinal Study of Corporate Tax Planning: Analysis on Companies’ Tax Expense and Financial Ratios*, *Pertanika Journal Soc. Sci. & Hum.* 23 (S): 109 – 120 , 2015
- Nyoman Darmayasa, Nyoman Sentosa Hardika dan Staff Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Bali, *Perencanaan Pajak Dari Aspek Rasio Benchmarking, Kebijakan Akuntansi, Dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak*, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*.Vol.7 No.3 Nopember 2011, Politeknik Bali
- Nyimas N.Nabila, Yudiani Mayowan, Niken N. Hapsari, *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak*

Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada PT. Z, Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol.8 No.1 2016

Peraturan Menteri Keuangan No.79/PMK.03/2008 tentang *Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan*.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (2015). Nomor 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan. *Ditetapkan pada Tanggal, 15*.

Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat

Rochmat Soemitro. 1992. *Pengantar Singkat Hukum Pajak*. Bandung : Eresco

Suandy, Erly, 2003. *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Suandy, Erly. 2008. *Hukum Pajak. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Suhendri, Hendrik. 2010. Penerapan *Income Tax Planning* Sebagai Upaya Penghematan Biaya Fiskal. Jurnal : Akuntansi, Bisnis dan Manajemen. Vol. 17. Hal. 139 – 155.

Sumarsan, Thomas. 2012. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Malang : Empat Dua Media

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Yolanda C. Katuuk, Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aktiva Tetap Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi, Jurnal EMBA 543 Vol.1 No.3 September 2013Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006”. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

Zain, Muhammad. 2003. *Manajemen Pajak. Edisi Pertama*. Jakarta : Salemba Empat

Zaimah Zainol Ariffin, Tax Planning of a Company Operating Foreign Activity in Malaysia, *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 4, No. 4, August 2013

SAK No. 16, Standar Akuntansi Keuangan. 2000.

Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Yuniarti Manehat, Beatrix. 2017. “Analisis Perencanaan Pajak Ditinjau Dari Segi Revaluasi Aset Tetap Dan Biaya Natura Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Dan Entitas Anak”. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Perpajakan, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Malang.